



**Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Metode *Hot-Fit* di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**  
(*User Satisfaction with Hospital Management Information Systems using The Hot-Fit Method at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie*)

**Rosdiana Kaharu<sup>1</sup>, Basri Umar<sup>1\*</sup>, Maimun I. Bilondatu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Bakti Nusantara  
Koresponden Penulis : [basriumar12@gmail.com](mailto:basriumar12@gmail.com)

**ABSTRAK**

SIMRS adalah jenis penggunaan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan. Di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, SIMRS telah diterapkan dengan sukses selama dua tahun. Namun, SIMRS hanya digunakan pada Rawat jalan. Rawat inap masih dalam tahap pengembangan dan belum dievaluasi tahun lalu. Ini karena pembayaran SIMRS ke pihak ketiga telah beralih ke Pemerintah Provinsi, yang berarti tidak ada pelaporan rumah sakit yang diberikan kepada pihak ketiga. Dengan menggunakan metode HOT-FIT di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMRS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu dengan menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas rawat jalan dan rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebanyak 53 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 91% responden setuju bahwa SIMRS mudah digunakan, 63% sering menggunakannya, dan 83% merasa nyaman. Sebanyak 80% setuju SIMRS mendukung kinerja individu dan 69% membantu pengambilan keputusan. Kualitas sistem SIMRS dinilai 74% responden mempercepat informasi dan lengkap, serta 69% menganggap data akurat. Kualitas informasi SIMRS dinilai 86% relevan dan efisien, 83% informatif, dan 66% lengkap. Saran pada penelitian ini yaitu diharapkan melakukan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie setiap tahunnya agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

**Kata kunci: Rumah sakit, rekam medis, SIMRS, metode *HOT-FIT*.**

**ABSTRACT**

*SIMRS is a type of use of information technology that aims to improve health services. At Dr. Hospital. Hasri Ainun Habibie, SIMRS has been implemented successfully for two years. However, SIMRS is only used in outpatient settings. Inpatient care is still in the development stage and had not been evaluated last year. This is because SIMRS payments to third parties have shifted to the Provincial Government, which means no hospital reporting is provided to third parties. By using the HOT-FIT method at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, the aim of this research is to determine the level of user satisfaction with SIMRS. This research uses a descriptive research method with a quantitative approach, a method that is often used in scientific research to describe and analyze*

**DOI:** <https://doi.org/10.51888/phj.v15i1.243>

*certain phenomena or variables using quantitative data. The population in this study were outpatient officers and medical records at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie as many as 53 people. The sample in this study was 35 people taken using a purposive sampling technique using the Slovin formula. Data collection was carried out using a questionnaire. The research results showed that 91% of respondents agreed that SIMRS was easy to use, 63% used it often, and 83% felt comfortable. As many as 80% agree that SIMRS supports individual performance and 69% helps decision making. The quality of the SIMRS system was assessed by 74% of respondents as making information fast and complete, and 69% considered the data to be accurate. The quality of SIMRS information is assessed as 86% relevant and efficient, 83% informative, and 66% complete. The suggestion in this research is that it is hoped to evaluate the hospital management information system at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie every year to be better in the future.*

**Keywords: Hospital, Medical Records, Hospital Management Information System, HOT-FIT**

## **PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang berfungsi untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit, sehingga dapat membantu tenaga kesehatan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien (Daerina dkk., 2018 dalam Olivia dkk., 2023 ). Sebuah evaluasi perlu dilakukan untuk menerapkan SIMRS yang ada di semua rumah sakit karena mereka tidak selalu melakukan fungsi dan kegunaan yang diharapkan. Rumah sakit harus melakukan evaluasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) untuk menilai, mengukur, memperbaiki, atau menyempurnakan sistem ini untuk menemukan masalah yang dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS, yang akan membantu rumah sakit meningkatkan kinerja pelayanan mereka kepada pasien dan organisasi mereka.

Salah satu kerangka teori yang dapat digunakan sebagai model evaluasi untuk sistem pelayanan kesehatan adalah HOT-FIT, yang ditujukan pada elemen utama sistem informasi: Human (Manusia), Organization (Organisasi), Technology (Teknologi), dan Net Benefit (Manfaat). HOT-FIT merupakan model yang menjelaskan setiap elemen sistem informasi. Model ini meneliti tiga (tiga) komponen utama: manusia (manusia), organisasi (organisasi), dan teknologi (teknologi). Ketiga komponen ini sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem informasi (Yusof dkk., 2008 dalam Olivia dkk., 2023). Hasil observasi yang dilakukan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie menunjukkan bahwa RSUD dr. Hasri Ainun Habibie bekerja sama dengan pihak ke tiga dalam pengelolaan SIMRS. Penerapan SIMRS telah berjalan dengan efektif selama tahun kedua implementasinya. Meskipun demikian, SIMRS tersebut hanya digunakan pada Rawat Jalan, dan Rawat Inap masih dalam tahap pengembangan. Setiap unit Rawat Jalan memiliki operator SIMRS. Di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, SIMRS yang ada di rumah sakit dilindungi oleh keamanan data pihak ke tiga. Kendala yang terjadi di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie yaitu belum dilakukan evaluasi setahun terakhir dikarenakan pembayaran SIMRS ke pihak ketiga beralih kepada Pemerintah Provinsi sehingga tidak adanya pelaporan dari rumah sakit yang diberikan kepada pihak ketiga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode HOT-FIT di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu dengan menggunakan data kuantitatif. Lokasi penelitian di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai tetap maupun tenaga honorer berjumlah 53 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga sampel menjadi 35 orang. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner kemudian diberikan kepada pengguna SIMRS. Berdasarkan model HOT-FIT, kuesioner berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Skala penilaian kuesioner menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yang terdiri dari sangat tidak setuju dengan nilai 1, tidak setuju dengan nilai 2, netral (tidak tahu) dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4, dan sangat setuju dengan nilai 5. Pengolahan data terdiri dari *editing data* yaitu melakukan pemeriksaan daftar pertanyaan yang ada pada lembar kuisisioner yang diberikan pada responden, *coding data* yaitu melakukan proses perubahan data yang berbentuk huruf ke angka, *entry data* yaitu tampilan informasi numerik secara berurutan dalam kolom. Data kemudian harus dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer agar dapat disajikan dan dianalisis dengan benar setelah dikodekan. Ini adalah langkah pertama dalam pengolahan data, *cleaning data* yaitu membersihkan data atau memastikan bahwa data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer telah ditinjau untuk kemungkinan masalah sehingga akurat, bebas dari kesalahan, dan siap untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.

## HASIL

**Table 1. Hasil Distribusi Hubungan Antara Penggunaan Sistem Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

Penggunaan Sistem	STS	TS	N	S	SS
- SIMRS mudah digunakan	0%	3%	0%	91%	6%
- SIMRS sering digunakan dalam pekerjaan sehari-hari	3%	0%	3%	63%	31%
- merasa nyaman menggunakan SIMRS	0%	0%	3%	89%	9%

Berdasarkan tabel diatas terdapat sebanyak 91% responden menjawab setuju dan 6% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS mudah digunakan dalam pekerjaan sehari-hari, namun masih terdapat 3% responden menjawab tidak setuju.

**Tabel 2 Hasil Distribusi Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

<b>Kepuasan Pengguna</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Mendukung dalam membangun kinerja individu	0%	3%	0%	80%	17%
Tampilan menarik SIMRS	0%	0%	31%	66%	3%
SIMRS membantu dalam pengambilan keputusan	0%	9%	11%	69%	11%

Sebanyak 80% dari peserta menjawab setuju, 17% sangat setuju bahwa SIMRS membantu membangun kinerja individu, dan 3% tidak setuju selain itu SIMRS membantu dalam pengambilan keputusan mendapatkan nilai 69%.

**Tabel 3 Hasil Distribusi Hubungan Antara Kualitas Sistem Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

<b>Kualitas Sistem</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Mempercepat penyajian informasi tentang rumah sakit	0%	0%	9%	74%	17%
Menyediakan sistem keamanan yang handal	0%	3%	29%	54%	14%
Berguna bagi pengembangan rumah sakit	0%	0%	6%	60%	34%
Memiliki keakuratan data yang tinggi	0%	3%	26%	69%	3%
Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan	0%	3%	6%	74%	17%
Memiliki berbagai fungsi fasilitas yang lengkap	0%	0%	14%	69%	17%
Memiliki kecepatan akses tinggi	0%	0%	34%	66%	0%

Menurut tabel 3, sebanyak 74% responden menjawab setuju, 17% sangat setuju, dan 9% netral. Sebanyak 54% menjawab setuju dan 14% sangat setuju bahwa SIMRS menyediakan sistem keamanan yang handal, sementara 3% tidak setuju dan 29% netral, selain itu memiliki kecepatan akses tinggi responden menjawab 66%.

**Tabel 4 Hasil Distribusi Hubungan Antara Kualitas Informasi Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

<b>Kualitas Informasi</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Menyediakan informasi-informasi yang relevan	0%	3%	3%	86%	9%
Bermanfaat bagi saya	0%	0%	6%	71%	23%
Kualitas informasi yang disediakan efisien	0%	3%	0%	83%	14%
Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi lintas sektor	0%	0%	17%	83%	0%
Isi informasi yang disajikan lengkap	0%	3%	17%	66%	14%

Berdasarkan tabel 4 rata sebanyak 86% responden menjawab setuju dan 9% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS menyediakan informasi-informasi yang relevan, namun sebanyak 3% responden menjawab tidak setuju dan 3% responden menjawab netral. Kemudian, sebanyak 71% responden menjawab setuju dan 23% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS bermanfaat bagi para responden, serta 6% responden menjawab netral.

**Tabel 5 Hasil Distribusi Hubungan Antara Kualitas Layanan Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

Kualitas Layanan	STS	TS	N	S	SS
Memiliki dukungan terhadap kebutuhan	0%	0%	3%	86%	11%
Memiliki dokumentasi yang baik	0%	3%	6%	74%	17%
Cepat diperbaiki jika terjadi kerusakan sistem	0%	11%	43%	31%	11%

Menurut tabel 5, 86% responden menjawab setuju, 11% sangat setuju bahwa SIMRS mendukung kebutuhan responden, dan 3% menjawab netral selain itu Cepat diperbaiki terjadi kerusakan sistem menunjukkan 43% responden menjawab netral.

**Tabel 6. Hasil Distribusi Hubungan Antara Net Benefit Terhadap SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie**

Net Benefits	STS	TS	N	S	SS
SIMRS bermanfaat untuk pelayanan	0%	3%	3%	57%	37%
SIMRS mudah dipahami	0%	0%	6%	74%	20%
Penggunaan SIMRS memudahkan dalam berinteraksi dengan unit-unit yang lain	0%	0%	3%	57%	40%
Meningkatkan kinerja rumah sakit	0%	0%	3%	54%	43%
Meningkatkan kepuasan pelanggan/pasien	0%	0%	20%	60%	20%

Berdasarkan tabel 6 sebanyak 57% responden menjawab setuju dan 37% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS bermanfaat untuk pelayanan, namun sebanyak 3% responden menjawab tidak setuju dan 3% responden menjawab netral selain itu meningkatkan kepuasan pelanggan responden menjawab 60% setuju dan 20% sangat setuju.

## PEMBAHASAN

Hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa 91% responden menjawab setuju, 6% menjawab sangat setuju, dan 3% menjawab tidak setuju bahwa SIMRS mudah digunakan dalam pekerjaan sehari-hari; 63% menjawab setuju dan 31% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS sering digunakan dalam pekerjaan sehari-hari; kemudian, 89% responden menjawab setuju, 3% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab netral. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastiti & Santoso (2022) dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem

Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-FIT dinyatakan bahwa system use (penggunaan sistem) menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna bahwa SIMRS dapat mempermudah pencarian informasi, dapat membantu pekerjaan setiap hari, pengambilan keputusan dan menambah keahlian pengguna dalam menggunakannya.

Menurut tabel 2, 80% responden menjawab setuju dan 17% sangat setuju bahwa SIMRS membantu dalam membangun kinerja individu, sementara 3% tidak setuju. Selanjutnya, 66% menjawab setuju dan 3% sangat setuju bahwa tampilan SIMRS di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie menarik, dan 31% menjawab netra. Selanjutnya, 69% menjawab setuju dan 11% sangat setuju bahwa SIMRS membantu.

Hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa 74% responden menjawab setuju, 17% sangat setuju, dan 17% sangat setuju bahwa SIMRS mempercepat penyajian informasi tentang rumah sakit; 54% menjawab setuju, dan 14% sangat setuju bahwa SIMRS menyediakan sistem keamanan yang handal; dan 3% menjawab tidak setuju, dan 29% menjawab netral. Total, 60% responden menjawab setuju.

Tabel 4 menunjukkan bahwa 86% responden menjawab setuju dan 9% sangat setuju bahwa SIMRS menyediakan informasi yang relevan, sementara 3% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab netral. Selanjutnya, 71% responden menjawab setuju dan 23% sangat setuju bahwa SIMRS bermanfaat bagi para responden, sementara 6% menjawab netral. Terakhir, 83% menjawab setuju dan 14% sangat setuju. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastiti & Santoso (2022) dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-FIT dinyatakan bahwa Pengguna lain percaya bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tidak dapat dipertanggungjawabkan, tidak sesuai dengan data yang dimasukkan, tidak tepat waktu, akurat, atau relevan.

Menurut tabel 5, 86% responden menjawab setuju, 11% sangat setuju dan 17% sangat setuju bahwa SIMRS mendukung kebutuhan responden, dan 3% menjawab netral. Selanjutnya, 74% responden menjawab setuju dan 17% sangat setuju bahwa SIMRS memiliki dokumentasi pengguna yang baik, sementara 3% menjawab tidak setuju dan 6% menjawab netral. Selain itu, 31% responden menjawab setuju dan 17% menjawab tidak setuju. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faigayanti (2021) dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Tahun 2021 dinyatakan bahwa sebanyak 57% responden setuju bahwa SIMRS memenuhi kebutuhan dan memiliki dokumentasi pengguna yang baik. Namun, 15% dari mereka sangat tidak setuju bahwa SIMRS dapat diperbaiki dengan cepat jika terjadi kerusakan Sistem, karena kekurangan tenaga manusia di bagian IT.

Menurut tabel 6, 57% responden menjawab setuju dan 37% sangat setuju bahwa SIMRS bermanfaat untuk pelayanan, sementara 3% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab netral. Selanjutnya, 74% responden menjawab setuju dan 20% sangat setuju bahwa SIMRS mudah dipahami oleh responden, dan 6% menjawab netral. Terakhir, 57% menjawab setuju dan 40% sangat setuju bahwa SIMRS. Selain itu, sebanyak 60% responden menjawab setuju dan 20% menjawab sangat setuju bahwa SIMRS mampu meningkatkan kelpulasan pelanggan/pasien, serta sebanyak 20% responden menjawab netral. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elrintan dkk., (2022) dengan judul Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Menggunakan Telori HOT-FIT di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soelprpto Bengkulu dinyatakan bahwa dengan adanya SIMRS petugas merasakan manfaat yang positif dengan mempermudah pekerjaan, pihak Rumah sakit berharap SIMRS dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie menunjukkan bahwa 91% responden setuju bahwa SIMRS mudah digunakan, 63% sering menggunakannya, dan 83% merasa nyaman. Sebanyak 80% setuju SIMRS mendukung kinerja individu dan 69% membantu pengambilan keputusan. Kualitas sistem SIMRS dinilai 74% responden mempercepat informasi dan lengkap, serta 69% menganggap data akurat. Kualitas informasi SIMRS dinilai 86% relevan dan efisien, 83% informatif, dan 66% lengkap. Kualitas layanan SIMRS dinilai 86% mendukung kebutuhan, 74% dokumentasi baik, namun hanya 43% menyatakan cepat diperbaiki. Sebanyak 57% merasa SIMRS bermanfaat untuk layanan, 54% meningkatkan kinerja rumah sakit, dan 60% meningkatkan kepuasan pasien. Saran pada penelitian ini yaitu Tingkatkan kecepatan perbaikan sistem karena hanya 43% responden yang merasa perbaikan cepat. Selain itu Adakan sosialisasi dan pelatihan rutin untuk meningkatkan penggunaan SIMRS dalam pekerjaan sehari-hari, lakukan evaluasi berkala terhadap kualitas informasi dan layanan untuk memastikan relevansi dan efisiensi tetap terjaga dan sebagai tambahan pastikan data yang disajikan oleh SIMRS selalu diperbarui dan akurat untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak RSUD dr. Hasri Ainun Habibie atas dukungan dan kerjasamanya, khususnya kepada responden petugas rawat jalan dan petugas Rekam Medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. S., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), 73–82.
- Erintan, S., Putra, D. H., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Menggunakan Teori HOT-Fit di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 541–549.
- Faigayanti, A. (2021). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Tahun 2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
- Nastiti, I., & Santoso, D. B. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85–93.
- Olivia, C. T., Putra, D. H., Dewi, D. R., & Fannya, P. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Sanggau Kalimantan Barat Menggunakan HOT-Fit Model. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9).
- Putri, R. M. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan*. Universitas Islam Indonesia.